

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan ingin mencapainya secara optimal. Menurut Muhibbin (2003), menyatakan siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan menjadikan siswa itu untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.

Namun seperti yang kita ketahui bersama pada tahun-tahun terakhir ini banyak sekali di lingkungan remaja yang menjadi fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat umum di mana tidak sesuai dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan konsep remaja, contohnya ialah seperti pemakaian obat-obatan terlarang, narkoba, tawuran atau tindakan kriminal dimana-mana, minum-minuman keras, merokok, pencurian, pengompasan, pergaulan bebas, dan minimnya sopan santun serta etika pada orang lebih tua dalam masyarakat bahkan kepada orangtua sekalipun, banyak lagi fenomena lainnya yang menjadi perhatian kita bersama, ini artinya selain perubahan zaman juga menimbulkan kekurangan nilai-nilai moral pada anak baik dikalangan

keluarga, lingkungan, disekolah dan dikalangan masyarakat pada umumnya. Keadaan seperti ini juga menunjukkan bahwa moral memakai akal budi manusia yang dapat memberikan makna sebagai fondasi dasar bagi norma kesusilaan dalam kehidupan manusia (Salam, 2000).

Jika dalam era globalisasi tidak ada upaya untuk mengantisipasi masalah nilai-nilai moral pada remaja, maka anak tersebut dapat larut dan hanyut didalamnya. Perubahan yang cepat mengharuskan adanya berbagai upaya oleh anak agar mereka memiliki kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi dan mewarnainya sebab era globalisasi semakin meningkat digandrungi oleh anak remaja dari hal-hal seperti seks bebas, narkoba dan obat-obatan, minum-minuman keras, tawuran antar remaja dan yang sejenisnya (Balson, 1992).

Namun saat ini yang menjadi korban modernisasi dunia Barat adalah para siswa khususnya remaja yang berdampak pada nilai-nilai moral yang mulai luntur pada dirinya. Saat ini banyak siswa tidak paham tentang nilai-nilai moral yang sulit untuk mendemonstrasikan serta mengaplikasikan dalam perilaku sehari-hari. Seiring perkembangan zaman yang semakin berubah diikuti dengan perubahan-perubahan sosial secara cepat sebagai konsekuensi modernisasi, industrialisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai dampak pada bergesarnya nilai-nilai moral dalam diri para siswa sekarang ini karena tidak semua orang mampu menyesuaikan diri dari perubahan-perubahan tersebut, apalagi para siswa yang masih dalam kurun usia labil untuk menentukan mana yang buruk dan mana yang baik. Moral